

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pendugaan angka pengangguran di Sumatera Barat menggunakan metode penduga langsung dan penduga *Empirical Bayes* berbasis model Beta-Binomial memberikan nilai dugaan yang tidak jauh berbeda, bahkan relatif sama. Angka pengangguran terendah terdapat di Kabupaten Mentawai dan angka pengangguran tertinggi terdapat di Kota Padang dan Kabupaten Pesisir Selatan. Selengkapnya angka pengangguran kabupaten/kota di Sumatera Barat berada sekitar nilai rata-rata pengangguran di Sumatera Barat.

Setelah menggunakan metode *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* berbasis model Beta-Binomial nilai dugaan angka pengangguran kabupaten/kota di Sumatera Barat tidak jauh berbeda dengan metode penduga langsung. Sehingga dilakukan evaluasi penduga menggunakan nilai *standard error* untuk melihat mana penduga terbaik. Pendugaan angka pengangguran Metode *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* berbasis model Beta-Binomial mempunyai nilai *standard error* yang lebih kecil dibandingkan dengan dengan penduga langsung. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* berbasis model Beta-Binomial lebih baik daripada pendugaan langsung.

## 5.2 Saran

Dalam tugas akhir ini dibahas mengenai pendugaan angka pengangguran di Provinsi Sumatera Barat menggunakan metode *Small Area Estimation* dengan pendekatan *Empirical Bayes* berbasis model Beta-Binomial. Penulis menyarankan penelitian selanjutnya agar menggunakan data level area kecamatan untuk melihat hasil nilai ragam yang besar dari penduga langsung, sehingga untuk mengecilkan ragam digunakan penduga tidak langsung (*Small Area Estimation*). Dan disarankan untuk menambah peubah penyerta pada penelitian.

